



Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang

Wahyu Laily Putri Rachmawati¹, Rina Syafrida², Ine Nirmala³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang ³ Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang ³ Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

This research was conducted based on the results of observations made by researchers and then found the problems that existed in Pembina Karawang State Kindergarten, namely the literacy skills of children aged 5-6 years were still low, such as the low ability of children to recognize letter symbols, mention the letters of clouds from an object, classifying sounds and letters, and write letter symbols. Based on these problems, researchers provide solutions to develop paper plate media to improve early childhood literacy skills. This study aims to determine whether paper plate media has an effect on increasing literacy skills of children aged 5-6 years in Pembina Karawang State Kindergarten. This research is an experimental quantitative research. The subjects in this study were students of group B2. The results of this study prove that paper plate media has an effect on the literacy skills of children aged 5-6 years in Pembina Karawang State Kindergarten. This can be seen in the results of the t test or hypothesis testing. Hypothesis testing in this study shows that the results $t_{count} > t_{table}$ ($12,244 > 1,734$) which means H_0 is rejected and H_a is accepted. From these results, there is a difference between the average pretest and posttest, therefore there is a significant influence on the use of paper plate media with the literacy skills of children aged 5-6 years.

Keywords: paper plate media, literacy skills

(*) Corresponding Author: 1810631130020@student.unsika.ac.id

How to Cite: Rachmawati, W. L., Syafrida, R., & Nirmala, I. (2022). Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 325-334. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049381>

PENDAHULUAN

Anak usia dini yakni anak yang berusia 0-8 tahun yang mana dalam usia ini terjadi lompatan perkembangan serta perkembangan yang memiliki kecepatan yang luar biasa dibandingkan usia setelahnya, Syafrida (2012). Pendidikan memiliki fungsi penting untuk kehidupan manusia, terutama pendidikan pada anak usia dini. Pendidikan harus diterapkan dari usia dini, karena pada usia dini merupakan usia golden age atau usia emas, yang mana pada usia dini pendidikan yang diterapkan akan memperoleh kemampuan dan keterampilan yang baik. Menurut Huliyah (2016) PAUD atau pendidikan anak usia dini adalah pendidikan fisik dan non fisik yg diterapkan dari usia lahir sampai 6 tahun dengan memberikan stimulus secara jasmani dan rohaninya supaya anak berkembang sesuai dengan usianya.

Salah satu aspek perkembangan awal pada anak usia dini yang memerlukan stimulasi yang tepat adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa sangat penting pada anak usia dini, ketika perkembangan bahasa digunakan sebagai landasan kemampuan anak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya.



Perkembangan bahasa pada masa kanak-kanak perlu mendapat perhatian karena perkembangan bahasa merupakan kunci perkembangan aspek lainnya.

Menurut (Susanto, 2011), perkembangan bahasa anak digunakan untuk menerjemahkan pengalaman yang dibuat untuk berkomunikasi ke dalam simbol-simbol huruf. Perkembangan bahasa pada masa kanak-kanak mencakup ciri-ciri keaksaraan. Mengingat keaksaraan merupakan bagian dari perkembangan bahasa sejak dini, maka penting untuk mengajarkan keaksaraan sedini mungkin sesuai dengan kemampuan anak, karena akan berdampak positif bagi perkembangan pribadi anak di kemudian hari.

Di dalam aspek keaksaraan, anak dibimbing dan dilatih untuk menyebutkan symbol-simbol huruf, mengelompokkan bunyi dan huruf, dan menuliskan huruf a-z. Dalam melaksanakan untuk menerapkan pengembangan keaksaraan pada usia dini, dilaksanakan dengan cara belajar memakai media pembelajaran atau alat permainan edukatif secara menarik, kreatif, dan aktif. Dengan menggunakan kegiatan pembelajaran seperti itu, diharapkan anak tidak cepat bosan saat melakukan pembelajaran. Aspek perkembangan keaksaraan memiliki fungsi yang sangat penting bagi pencapaian anak dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran anak senantiasa berhubungan dengan menulis dan membaca. Akan tetapi dalam aspek keaksaraan merupakan kemampuan yang paling mendasar dalam membaca dan menulis pada anak usia dini.

Permasalahan yang ditemukan di TK Negeri Pembina Karawang salah satunya yaitu rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan symbol huruf, rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan huruf awal dari suatu benda, dan rendahnya kemampuan anak dalam menulis huruf a-z. Salah satu penyebabnya yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru memakai media pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak usia dini. Sehingga saat pembelajaran berlangsung anak cepat bosan dan anak kurang focus yang menyebabkan pembelajaran yang disampaikan tidak maksimal.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada kelompok B2 yang berjumlah 18 anak usia 5-6 tahun, peneliti mendapatkan permasalahan pada beberapa anak masih rendah dalam kemampuan keaksaraannya. Terdapat 11 anak yang masih rendah dalam kemampuan keaksaraannya dengan hasil presentase 61,11% dan anak yang sudah mampu keaksaraannya terdapat 7 anak dengan hasil presentase 38,89%. Anak masih rendah keaksaraannya seperti belum mampu menyebutkan symbol-simbol huruf, belum mampu menyebutkan huruf awal dari suatu benda, dan belum mampu menulis huruf a-z.

Bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun. Sebab dari itu guru perlu menggunakan media pembelajaran menarik untuk menstimulus aspek perkembangan keaksaraan anak salah satunya dengan bermain menggunakan media paper plate. Dengan bermain menggunakan media paper plate anak akan ikut serta dalam pembelajaran yang aktif sehingga dapat merangsang perkembangan keaksaraannya, yaitu anak mampu mengenal huruf, menyebutkan huruf awal dari suatu benda, dan menulis huruf. Maka dari itu media paper plate dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Karawang.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ririn Susanti dengan judul Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Piring Kertas. Tahun 2016. Di dalam penelitiannya mendeskripsikan atau menjelaskan bahwa kemampuan kreativitas yang dilaksanakan menggunakan media piring kertas yang mana bisa meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B KB Roudhotul Ilmi Kadipiro, Kabupaten Karanganyar. Tujuan dalam penelitian ini yaitu apakah media paper plate berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang.

Menurut (Haryanti dan Tejaningrum, 2020) kemampuan pada anak usia dini untuk mengucapkan symbol huruf, mengenal suara atau bunyi, menyebutkan symbol huruf pertama dari nama benda atau gambar yang berada di lingkungan sekitar, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama, dan membaca nama sendiri disebut dengan kemampuan keaksaraan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa keaksaraan yaitu kemampuan anak untuk menyebutkan symbol huruf yang diketahui, menyebutkan symbol huruf awal dari suatu benda, mengelompokkan bunyi dan huruf, dan mampu membaca nama sendiri. Sedangkan menurut Rahayu (2017) Keaksaraan awal yakni suatu pondasi dalam menguasai kemampuan menulis dan membaca dengan cara menciptakan suasana menyenangkan dalam pengenalan huruf vocal dan konsonan.

Kemudian menurut Ritslia, dkk (2020) di dalam perkembangan bahasa mencakup symbol dan bunyi huruf, meniru symbol huruf dan paham akan isi bacaan yang disebut dengan kemampuan keaksaraan. Menurut Sari (2020), keterampilan berbahasa yang melibatkan peniruan lambang huruf A-Z atau penulisan dan pengucapan disebut keterampilan keaksaraan. Selain itu, menurut Nurjanah dkk (2017), keterampilan dasar membaca dan menulis pada anak usia dini seperti pengenalan symbol huruf vokal dan konsonan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dapat disimpulkan keaksaraan adalah kemampuan dasar atau kemampuan membaca awal dan menulis awal pada anak usia dini. Kemampuan keaksaraan yakni kemampuan dasar atau awal pada anak dalam menguasai kemampuan membaca dan menulis, seperti pengenalan huruf vokal dan konsonan, menyebutkan simbol huruf, menyebutkan huruf awal dari suatu gambar, mengelompokkan bunyi huruf, membaca nama sendiri, dan menulis symbol huruf.

Media pembelajaran yaitu suatu alat dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus aspek perkembangan untuk anak usia dini. Menurut Gagne dan Briggs (Jannah, 2009:2) media pembelajaran yaitu suatu alat yang berbentuk fisik yang mana digunakan sebagai penyampaian materi atau inti dalam pembelajaran seperti buku, video recorder, video camera, foto, televisi, film, computer, dan gambar. Menurut Rita (Guslinda dan Kurnia, 2018:2) berpendapat bahwa media (alat) sebagai sarana dalam mengajarkan materi pembelajaran agar pesan pembelajaran tersampaikan sehingga akan menstimulasi perkembangan khususnya bagi anak usia dini. Menurut Nirmala dan Putri (2015) media merupakan sarana dalam menyampaikan sebuah informasi yang berasal dari suatu sumber yang mana sarana tersebut dapat berupa sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi.

Sedangkan menurut Ibrahim (Kustiawan, 2016:6) menyatakan media pembelajaran yakni suatu alat yang diperlukan dalam menyampaikan isi atau pesan dalam kegiatan pembelajaran yang mana dapat meningkatkan minat dan perhatian

siswa agar tujuan dalam kegiatan pembelajaran optimal. Kesimpulan dari penjelasan tersebut media pembelajaran yakni suatu alat yang berbentuk fisik yang dipakai untuk kegiatan dalam pembelajaran serta memiliki fungsi untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan yang dapat menstimulus perhatian, pikiran, minat dan perasaan siswa agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Paper plate atau piring kertas adalah piring berukuran tidak terlalu besar yang terbuat dari kertas. Menurut Utami, dkk (2016) piring kertas sering digunakan sebagai alas atau tempat makan di acara hajatan atau ulang tahun. Piring kertas sering digunakan untuk berbagai keperluan karena penggunaan piring kertas yang praktis serta harganya yang relatif murah. Paper plate atau piring kertas selain digunakan untuk tempat makanan, paper plate dapat juga bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menarik dan unik untuk anak usia dini. Paper plate dapat dimanfaatkan untuk menstimulus perkembangan aspek bahasa anak usia dini, yaitu aspek keaksaraan. Peneliti berencana membuat media paper plate untuk mengembangkan keaksaraan anak usia dini dengan cara menempelkan symbol huruf pada satu-persatu paper plate, lalu peneliti juga berencana akan membuat paper plate yang ditempel gambar, dan peneliti juga berencana akan menyediakan paper plate sebagai media menulis untuk anak. Tak lupa media paper plate dihias semenarik mungkin agar anak tertarik dalam melakukan pembelajaran agar anak tidak cepat bosan dan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Dari beberapa uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait permasalahan yang ditemukan dengan judul “Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang”.

METODE

Penelitian ini memakai penelitian dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang dengan jumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelompok B2 dengan jumlah 18 siswa. Jenis penelitian menggunakan desain pra-eksperimental (pra-eksperimental designs). Penelitian ini menggunakan desain The One Group Pretest-Posttes (Satu Kelompok Prates-Posttest) yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh media keaksaraan terhadap keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang. Menurut (Pradana dan Sunarsi, 2021:124) bentuk dari desain penelitian The One Group Pretest-Posttes (Satu Kelompok Prates-Posttest) adalah sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (Sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan media paper plate)

O2 = Nilai Posttest (Setelah perlakuan atau setelah menggunakan media paper plate)

Pengaruh Media Paper Plate terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa berusia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang dengan jumlah 32 siswa. Peneliti mengambil sampel penelitian ini adalah kelompok kelas B2 TK Negeri Pembina Karawang dengan jumlah 18 siswa. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, a) Tes awal (pretest) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dalam kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 di TK Negeri Pembina Karawang sebelum diberikan perlakuan (treatment), (b) pelaksanaan perlakuan (treatment) dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Pertemuan 1-2 menyebutkan symbol huruf yang dikenal, pertemuan 3-4 mengenal huruf awal dari sebuah gambar, pertemuan 5-6 mengelompokan gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama, dan pertemuan 7-8 menulis simbol huruf dan menulis nama sendiri. (c) pelaksanaan posttest (tes akhir) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 mengalami peningkatan atau tidak setelah diberi perlakuan atau treatment.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Karawang dengan alamat di Jl. Parahyangan No 37 A, Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Pada penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah media paper plate berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan. Hari pertama tes awal (pretest) dilaksanakan, hari ke 2-9 pelaksanaan treatment atau perlakuan, dan hari ke 10 pelaksanaan tes akhir (posttest).

Hasil pelaksanaan pada penelitian di TK Negeri Pembina Karawang didapatkan hasil data pretest dan posttest. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu mengambil data dengan melakukan pengujian test awal (pretest). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (treatment) adalah dengan melakukan tes awal. Setelah di beri perlakuan (treatment), langkah terakhir adalah melakukan pengujian test akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah diberi perlakuan (treatment). Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut dapat dihitung dan hasil perhitungan data akan keluar kemudian peneliti dapat melakukan analisa dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut. Sehingga data pretest dan posttest akan terlihat perbedaan hasil datanya kemudian peneliti dapat melakukan analisa perbandingan dari hasil penelitian tersebut. Berikut merupakan hasil data penelitian pretest dihitung menggunakan aplikasi spss 25.

Statistics

nilai_pretest		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		39.11
Median		40.00
Mode		23
Std. Deviation		10.938
Minimum		23
Maximum		61
Sum		704

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai yang di dapatkan dari hasil pretest yang diberikan kepada 18 siswa dan skor tinggi yang diperoleh adalah 61 dan untuk skor terendahnya adalah 23, modus 23, kemudian skor rata-rata (mean) adalah 39,11, median 40,00, lalu standar deviasinya 10,938 dan jumlah skor data mentah 704.

Setelah siswa diberikan perlakuan atau treatment selama 8 hari berikut merupakan hasil data perhitungan pretest atau tes akhir.

Statistics

nilai_pretest		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		59.67
Median		56.50
Mode		42
Std. Deviation		15.259
Minimum		42
Maximum		81
Sum		1074

Sesudah diberikan treatment selama 8 kali terhadap peserta didik menggunakan media Paper Plate perlu dilakukan posttest untuk melihat hasil dari sesudah diberikannya treatment terdapat peningkatan atau tidak ada peningkatan kemampuan keaksaraan pada siswa. Kelika melihat hasil dari total skor pretest yang berjumlah 704 sedangkan jumlah skor posttest adalah 1074, maka sudah terlihat dengan jelas bahwa terdapat peningkatan kemampuan keaksaraan pada anak. Pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai yang di dapatkan dari hasil posttest yang diberikan kepada 18 siswa dan skor tinggi yang diperoleh adalah 81 dan untuk skor terendahnya adalah 42, kemudian skor rata-rata (mean) adalah 59,67, median 56,50, modus 42, lalu standar deviasinya 15,259, Varians 232,84 dan jumlah skor data mentah 1704.

Kemudian selanjutnya peneliti menghitung hasil data uji normalitas. Menghitung uji normalitas pastinya memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah

sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil perhitungan data uji normalitas pretest dan posttest.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_Pretes t	Nilai_Posttes t
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.11	59.67
	Std. Deviation	10.938	15.259
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.104	.191
	Positive	.104	.147
	Negative	-.070	-.191
Test Statistic		.104	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari pretest kemampuan keaksaraan anak mendapatkan hasil taraf signifikan data sebesar 0,20 Data dapat dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Kemudian pada hasil posttest pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari posttest kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun mendapatkan signifikan 0,81 yang mana jika dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka hasil posttest $0,81 > 0,05$ adalah data berdistribusi normal.

Setelah melakukan perhitungan data uji normalitas dan hasil data yang didapatkan normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa data bersifat homogeny atau tidak. Berikut merupakan table hasil perhitungan uji homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	3.890	1	34	.057
	Based on Median	2.942	1	34	.095
	Based on Median and with adjusted df	2.942	1	31.017	.096
	Based on trimmed mean	3.773	1	34	.060

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan menggunakan aplikasi spss mendapatkan nilai signifikan dari pretest dan posttest adalah $0,059 > 0,05$ yang artinya data tersebut adalah data homogen.

Sesudah mendapatkan hasil data penelitian berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan atau menghitung uji-t atau uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan antara nilai pretest atau posttest yang mana dapat disimpulkan apakah media yang dipakai untuk meningkatkan keaksaraan anak usia 5-6 berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh. Uji-t dilakukan dengan menggunakan hasil data pretest dan posttest yang telah didapatkan dari kelompok B2. Dibawah ini adalah tabel hasil uji-t.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	Nilai_Pretest	-	7.123	1.67	-	-	-	1	.000
	Nilai_Posttest	20.556		9	24.098	17.014	12.244	7	

Tabel diatas menunjukkan menggunakan uji-t maka mendapatkan hasil thitung $> t_{tabel}$ ($12,244 > 1,734$) yang mana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan antara rata-rata pretest dan posttest sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media paper plate dengan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

PEMBAHASAN

Media paper plate merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun. Media paper plate memiliki tujuan untuk merangsang atau menstimulasi perkembangan keaksaraan anak usia dini melalui kegiatan belajar sambil bermain menggunakan media paper plate. Media paper plate merupakan media yang berbahan dasar piring kertas yang mana media ini sangat aman untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Media paper plate juga melatih guru untuk kreatif dalam membuat berbagai macam media pembelajaran berbahan dasar paper plate, sehingga anak akan tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena terdapat berbagai macam media pembelajaran untuk mengasah keaksaraannya berbahan dasar paper plate atau piring kertas dan anak pun tidak mudah merasa bosan saat melakukan kegiatan pembelajaran dan pembelajaran dalam mengasah perkembangan keaksaraan tersampaikan dengan baik. Pada media paper plate dapat dibuat berbagai macam permainan yang berbahan dasar dari paper plate. Hal tersebut akan membuat anak usia dini semakin tertarik dengan media paper plate karena media paper plate tidak monoton atau tidak membosankan.

Berikut merupakan cara penggunaan media paper plate yaitu, (1) peneliti mengenalkan symbol huruf yang ada di media paper plate. (2) anak diminta untuk

menyebutkan symbol huruf yang ditunjukkan oleh peneliti. (3) anak diminta untuk mencocokkan huruf awal dari gambar yang sudah ditempel pada paper plate dengan symbol huruf yang ada di paper plate. (4) anak diminta mengelompokkan bunyi dan huruf menggunakan media paper plate. (5) anak diminta untuk menulis simbol huruf dan menulis namanya sendiri pada media paper plate. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada TK Negeri Pembina Karawang dapat ditarik kesimpulan bahwa media paper plate efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

Penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini digunakan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan sambil bermain agar terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini sehingga perkembangannya dapat berkembang dengan optimal. Penggunaan media paper plate tidak hanya mengembangkan perkembangan keaksaraannya saja, melainkan aspek perkembangan lainnya juga dapat tercapai. Seperti dapat mengembangkan aspek social dan emosional pada anak usia dini, yang mana dalam menggunakan media paper plate anak diajarkan untuk mengantri bergantian menggunakan media paper plate. Kemudian media paper plate juga dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini, yang mana media paper plate disajikan dalam bentuk warna-warni dan hal tersebut bermanfaat untuk kegiatan pengenalan warna pada anak usia dini. Media paper plate juga dapat menstimulus aspek nilai agama dan moral yang mana anak diajarkan untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan media paper plate dimulai.

Media paper plate memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri untuk dijadikan media pembelajaran. Keunikan tersebut diantaranya yaitu media paper plate sangat aman digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini karena berbahan dasar kertas, kemudian media paper plate memiliki harga yang sangat terjangkau untuk dibuat sebagai media pembelajaran. Media paper plate juga dapat dibuat menjadi berbagai macam media permainan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini. Seperti media paper plate yang dibuat oleh peneliti. Peneliti membuat berbagai macam media permainan berbahan dasar paper plate. Peneliti membuat beberapa macam media permainan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan untuk anak usia 5-6 tahun berbahan dasar paper plate. Dengan menggunakan media paper plate yang terdiri dari berbagai macam permainan maka anak usia dini lebih tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran keaksaraan dan anak usia dini tidak cepat bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran keaksaraan sehingga kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun meningkat dengan menggunakan media paper plate. Media paper plate yang dibuat berbagai macam permainan membuat anak usia dini melakukan kegiatan pembelajaran sambil bermain yang mana kegiatan pembelajaran keaksaraan akan semakin menarik perhatian anak usia dini. Media paper plate juga dibuat dengan berbagai macam warna atau warna-warni maka akan terlihat menarik bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media paper plate berpengaruh terhadapmeningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t atau

uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,244 > 1,734$) yang mana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan antara rata-rata pretest dan posttest sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media paper plate dengan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media paper meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Karawang karena media paper plate dapat merangsang atau menstimulus perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan belajar sambil bermain menggunakan media paper plate yang mana anak akan tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran keaksaraan dan anak tidak cepat bosan sehingga pembelajaran keaksaraan dapat tersampaikan dengan baik dan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun pun meningkat. Pada media paper plate dapat dibuat berbagai macam media permainan untuk meningkatkan keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia dan Fitria. 2021. Implementasi Kompetensi Guru dalam Memberikan Kegiatan Keaksaraan Melalui Penggunaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. Vol. 04, Nomor 01.
- Guslinda dan Kurnia, Rita. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya. CV. Jakad Publishing. 2018.
- Haryanti, Dwi dan Tejaningrum, Dhiarti. *Keaksaraan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah. PT. Nasya Expanding Management. 2020.
- Kustiawan, Usep. *Pengembangan media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang. Penerbit Gunung Samudera. 2016.
- Nabela, dkk. 2018. Aktivitas Bermain Teka-teki Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 4 No. 1.
- Nirmala, Ine dan Putri, Feronica Eka. 2015. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas. *Jurnal Pendidikan Pancasarjana Magister PAI*. Vol 2 No.1.
- Nurjanah, dkk. (2018). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi. *Jurnal Ceria*. Vol 1 No. 1.
- Rodhatul, Jennah. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin. penerbit: Antasari Press. 2009.
- Sari, Fitria Arum, dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Sandpaper Letters Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol 8, No. 1.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak usia Dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya edisi Pertama*. Jakarta. Penerbit Kencana. 2011.
- Syafrida, Rina. 2012. Kajian Peningkatan Keterampilan Motorik kasar Anak Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Visipena*. Vol 3 No. 2.
- Utami, dkk. 2016. *IbM UKM Piring Kertas*. Seminar Nasional Terapan Inovatif. Vol 1.